

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol.2, No.3, Agustus-Oktober 2025 (667-674)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh *Return on Equity* dan *Price To Earning Ratio* Terhadap Harga Saham PT. Mandom Indonesia, Tbk. Periode 2014-2024

Ayu Dwi Renitiadi^{1*}, Esti Suntari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

ayudwirenitiadi21@gmail.com

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Price To Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada PT Mandom Indonesia Tbk selama periode 2014–2024. ROE dan PER digunakan sebagai variabel independen, sedangkan Harga Saham sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama 11 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,666 > T_{tabel} 2,306$. Sementara itu, PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,904 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,0125 < T_{tabel} 2,306$. Secara simultan, ROE dan PER bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 6,734 > F_{tabel} 4,46$ dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,627 menunjukkan bahwa 60,27% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ROE dan PER, sedangkan sisanya 39,73% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham, sedangkan PER tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam mempertimbangkan indikator keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: *Return On Equity*, *Price To Earning Ratio* dan Harga Saham

Abstract

This study aims to analyze the effect of Return On Equity (ROE) and Price To Earning Ratio (PER) on Stock Prices at PT Mandom Indonesia Tbk during the 2014–2024 period. ROE and PER are used as independent variables, while Stock Price is used as the dependent variable. The method used in this study is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data used are secondary data obtained from the company's financial statements for 11 years. The results of the study indicate that ROE partially has a significant effect on stock prices, indicated by a significance value of $0.006 < 0.05$ and a t -count value of $3.666 > t$ -table 2.306. Meanwhile, PER does not have a significant effect on stock prices with a significance value of $0.904 > 0.05$ and a t -count value of $-0.0125 < T$ -table 2.306. Simultaneously, ROE and PER together have a significant effect on stock prices, as evidenced by the calculated F value of $6.734 > F$ table 4.46 and a significance value of $0.019 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.627 indicates that 60.27% of stock price variations can be explained by ROE and PER, while the remaining 39.73% is influenced by other variables outside the model. This study concludes that ROE has a dominant influence on stock prices, while PER does not have a significant effect. These results are expected to provide input for investors in considering financial indicators in making investment decisions.

Keywords: *Return On Equity*, *Price To Earning Ratio*, and *Stock Price*



PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia mengalami berkembang sangat pesat, terbukti dengan meningkatnya jumlah penawaran yang dipertukarkan dan meningkatnya volume pertukaran saham. Perusahaan sangat membutuhkan modal tambahan untuk memajukan eksekusi operasionalnya setiap tahun. Pameran permodalan Indonesia telah menarik pertimbangan banyak mitra, terutama dunia perdagangan. Pasar modal merupakan sarana yang sangat efektif dalam mengalokasikan dan menginvestasikan dana serta mempunyai dampak produktif terhadap investor dan keuntungan. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat menghimpun dana untuk membiayai operasional dan ekspansi usahanya.

Pasar modal merupakan tempat di mana perusahaan dapat menambah modalnya dengan menawarkan saham kepada masyarakat luas. Dalam sistem perekonomian modern, keberadaan pasar modal menjadi salah satu pilar utama dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional. Perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana untuk ekspansi usaha, inovasi produk, atau restrukturisasi bisnis dapat mengakses dana jangka panjang melalui penerbitan saham (equity) atau obligasi (debt) di pasar modal. Dengan demikian, pasar modal berfungsi sebagai sarana penghubung antara perusahaan yang membutuhkan dana (emiten) dan masyarakat atau investor yang memiliki kelebihan dana untuk diinvestasikan.

Partisipasi masyarakat dalam pasar modal dilakukan dengan cara membeli saham-saham yang ditawarkan perusahaan melalui mekanisme perdagangan di bursa efek. Ketika masyarakat membeli saham, secara tidak langsung mereka telah menjadi pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Imbal hasil dari investasi saham bisa berasal dari dua sumber utama, yaitu dividen (pembagian laba perusahaan) dan capital gain (kenaikan harga saham di pasar). Oleh karena itu, masyarakat memiliki kepentingan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham agar dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

Transaksi jual beli saham yang terjadi di pasar modal sejatinya memiliki prinsip yang serupa dengan transaksi di pasar barang dan jasa pada umumnya, yaitu adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli atas suatu nilai tertentu. Namun, yang membedakan adalah

objek transaksi di pasar modal adalah sekuritas seperti saham dan obligasi, yang nilainya sangat dipengaruhi oleh ekspektasi pasar, kinerja keuangan perusahaan, kondisi makroekonomi, serta sentimen global. Harga saham tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan saat ini, tetapi juga ekspektasi pasar terhadap prospek masa depan perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, pasar modal memiliki sifat yang dinamis dan penuh dengan ketidakpastian, sehingga menuntut investor untuk melakukan analisis yang cermat sebelum mengambil keputusan.

Selain itu, pasar modal juga berperan sebagai barometer ekonomi nasional. Ketika pasar modal menunjukkan kinerja yang positif, hal ini sering diartikan sebagai sinyal kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi yang stabil dan prospektif. Sebaliknya, ketika pasar mengalami penurunan tajam, hal ini bisa menjadi indikator adanya gangguan ekonomi, baik dari dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, keberadaan pasar modal tidak hanya penting bagi pelaku usaha dan investor, tetapi juga bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan fiskal dan moneter.

Penilaian terhadap saham suatu perusahaan tidak terlepas dari analisis terhadap laporan keuangan, yang menjadi sumber informasi utama bagi investor dalam menilai kondisi keuangan dan prospek bisnis perusahaan. Salah satu metode analisis yang umum digunakan adalah analisis rasio keuangan, karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja perusahaan dari aspek profitabilitas, efisiensi, solvabilitas, dan valuasi. Rasio yang saya gunakan dalam analisis investasi saham adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Price to Earning Ratio* (PER). ROE menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham, sementara PER menunjukkan seberapa besar harapan pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa depan.

Salah satu perusahaan yang relevan untuk dikaji dalam konteks ini adalah PT Mandom Indonesia Tbk yang didirikan pada tahun 1969 dan berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini merupakan bagian dari Mandom Corporation yang berkedudukan di Jepang dan berfokus pada produksi serta distribusi produk perawatan pribadi, seperti kosmetik, perawatan kulit, dan parfum. Mandom Indonesia dikenal dengan merek-mereknya yang terkenal, seperti

"GATSBY" dan "Pucelle," yang telah mendapatkan tempat di hati konsumen Indonesia. Industri perawatan pribadi di Indonesia dengan memberikan produk berkualitas tinggi dan inovatif. Sejak awal berdirinya, PT Mandom Indonesia Tbk telah berkomitmen untuk melakukan inovasi berkelanjutan, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas jangkauan pemasaran baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan. Penelitian menurut Pudji Asuti, Yunita Laras Sari dan Armalia Reny WA (2018), Suriadi. I. T. & Widjaja, I. (2019), Mariyam Zanaria & Azmir Ferdinansyah. (2021), Dewani Ardinigrum, Andi Wijayanto & Saryadi. (2024) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian menurut Saniah N., & Supriadi. (2022), Suriadi. I. T. & Widjaja, I. (2019), Anis Zulia Sasmita & Anita Handayani. (2024), Zhakia Jeynes dan Ahmad Budiman. (2024), menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Di lain sisi penelitian menurut Irnawati, J. (2021), Mariyam Zanaria & Azmir Ferdinansyah. (2021), menunjukkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan penelitian menurut Erik Setiawan dan Rudi Sanjaya. (2024), Pudji Asuti, Suriadi. I. T. & Widjaja, I. (2019), Silvia Fitriani dan Rudi Sanjaya. (2024), Anis Zulia Sasmita & Anita Handayani. (2024) menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Melihat kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ROE dan PER terhadap harga saham PT Mandom Indonesia Tbk selama periode 2014–2024. Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai pasar perusahaan, serta menjadi referensi bagi investor dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih strategis.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen, yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Price to Earning Ratio* (PER), terhadap variabel dependen, yaitu Harga Saham

PT Mandom Indonesia Tbk selama periode 2014–2024. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang berasal dari perpustakaan dan data berbasis online perpustakaan Universitas Pamulang vektor untuk referensi akademis. Basis data online seperti Google Scholar, JSTOR, Jurnal Unpam, Repository Unpam dan lainnya Untuk Jurnal Akademis serta dari website PT. Mandom Indonesia, Tbk. Periode 2014-2024 <https://www.mandom.co.id/annualreport>

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama beberapa bulan yaitu dimulai dari bulan september sampai dengan ekspektasi sidang skripsi di bulan juli- September 2024 Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri antar obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi tidak hanya mencakup individu manusia, tetapi juga berbagai obyek dan fenomena alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari PT Mandom Indonesia Tbk 2014-2024

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mandom Indonesia Tbk 2014-2024. Yang berfokus pada bagian Laporan Aset, Liabilitas, Ekuitas, Dan Laba/Rugi. Dan juga menggunakan data bagian Informasi terhadap para pemegang saham seperti harga saham, dan jumlah saham beredar.

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan dalam pengukuran variable. Menurut Sugiyono (2019:308) metode pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat memecahkan dan mengantisipasi masalah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis laporan keuangan mengumpulkan data keuangan dari laporan keuangan PT Mandom Indonesia selama periode 2014-2024. Data yang relevan untuk analisis meliputi pendapatan, biaya, aset, kewajiban, dan laba bersih.

HASIL dan PEMBAHASAN

Uji Normalitas Tabel

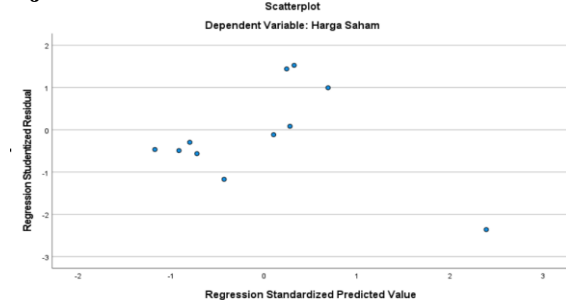
1: Uji Normalitas Kolmogorov – Simirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1702.857113	
Most Extreme Differences	Absolute	.192	
	Positive	.192	
	Negative	-.140	
Test Statistic		.192	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.311	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.299
		Upper Bound	.322

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan diketahui nilai signifikansi 0.311 yang dimana $0.311 > 0.05$, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3: Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heroskedastisitas X_1, X_2 terhadap Y diatas, menunjukkan bahwa titik – titik residual tersebar secara acak di sekitar garis horizontal, tanpa pola yang jelas. Ini menandakan bahwa tidak terdapat masalah heroskedastisitas dalam model regresi ini sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2: Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4281.853	749.265		5.715	<.001		
	ROE	204.749	55.846	.794	3.666	.006	.994	1.006
	PER	-5.589	44.706	-.027	-.125	.904	.994	1.006

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, diperoleh nilai VIF untuk X_1 dan X_2 sebesar 1.006 dan nilai *Tolerance* sebesar 0.994. Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat dikatakan bahwa pada data penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas. Karena didapatkan nilai VIF kurang dari 10 ($1.006 < 10$) dan nilai *Tolerance* lebih dari 0.100 ($0.994 > 0.100$)

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji aurokorelasi dengan metode *run-test* yang dilakukan, diketahui nilai signifikansi 0.210 yang dimana $0.210 > 0.05$, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala

autokorelasi sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Tabel 4: Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-482.38625
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	4
Z	-1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)	.210

a. Median

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5: Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4281.853	749.265		5.715	<.001		
	ROE	204.749	55.846	.794	3.666	.006	.994	1.006
	PER	-5.589	44.706	-.027	-.125	.904	.994	1.006

a. Dependent Variable: Harga Saham



Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan **Harga Saham = 4281.853 + 204.749 + -5.589 + E**

1. Intercept (Konstanta)

Nilai konstanta sebesar 4281.853 menunjukkan bahwa jika *Return On Equity* (X1) dan *Price To Earning Ratio* (X2) bernilai 0 (nol), maka nilai dari Harga Saham (Y) adalah 4281.853. Atau jika tidak ada pengaruh dari variabel lain maka nilai Harga Saham (Y) adalah 4281.853.

2. Return On Equity

Nilai *Return On Equity* sebesar 204.749, ini menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel Y (Harga Saham). Yang berarti setiap kenaikan 1 unit *Return On Equity*

akan meningkatkan Harga Saham sebesar 204.749 poin. Ini berarti semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka akan semakin meningkat pula Harga Saham nya.

3. Price To Earning Ratio

Nilai *Price To Earning Ratio* sebesar -5.589, ini menunjukkan pengaruh negatif terhadap variabel Y. Yang berarti setiap kenaikan 1 unit *Price To Earning Ratio* akan mengalami penurunan Harga Saham sebesar - 5.589 poin. Ini berarti semakin tinggi nilai *Price To Earning Ratio* maka akan semakin meningkat pula Harga Saham nya.

Uji T

Tabel 6: Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4281.853	749.265		5.715	<.001		
	ROE	204.749	55.846	.794	3.666	.006	.994	1.006
	PER	-5.589	44.706	-.027	-.125	.904	.994	1.006

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dijelaskan bahwa, **Return On Equity**

Hasil dari *Return On Equity* didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,666 > 2,306$ demikian diperjelas oleh nilai $p\ value > Sig. 0,05$ ($0,006 < 0,05$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

Price To Earning Ratio

Hasil dari *Price To Earning Ratio* didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,125 < 2,306$, demikian juga diperjelas oleh nilai $p\ value > Sig. 0,05$ ($0,904 > 0,05$). Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian tidak dapat pengaruh signifikan *Price To Earning Ratio* terhadap Harga saham.

Uji F

Tabel 7: Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48818966.71	2	24409483.35	6.734	.019 ^b
	Residual	28997223.47	8	3624652.934		
	Total	77816190.18	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PER, ROE

Berdasarkan perolehan uji F dari hasil SPSS diatas didapati skor $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6.734 > 4.46$, dengan diperjelas oleh nilai $p\ value < Sig.0,05$ ($0.019 < 0.05$). Maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a

diterima. Maka dengan begitu artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan oleh *Return On Equity* dan *Price To Earning Ratio* terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi



Tabel 8: Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.534	1903.852	1.467

a. Predictors: (Constant), PER, ROE
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi diatas dapat dijelaskan bahwa,

Nilai R (Korelasi) = 0.792, Ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen (*Return On Equity*, *Price To Earning Ratio*) dengan variabel dependen (Harga Saham). Nilai ini menunjukkan korelasi positif yang cukup tinggi antar variabel.

Koefisien Determinasi (R^2) = 0.627, Artinya 60,27% variasi dalam Harga Saham dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel independen dalam model regresi ini. Sisanya 39.7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi ini.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian uji t (parsial) yang dimana hasil uji untuk *Return On Equity* didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.666 > 2.306$, demikian diperjelas oleh nilai $p\ value < Sig. 0,05$ ($0,006 < 0,05$). Artinya H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, dengan demikian terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Yang berarti semakin tinggi nilai *Return On Equity* nya maka akan meningkatkan harga saham nya pula.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pudji Asuti, Yunita Laras Sari dan Armalia Reny WA. (2018), Mariyam Zanaria & Azmir Ferdinansyah. (2021) dimana meneliti *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

Pengaruh PER Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan dari *Price To Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian uji t (parsial) yang dimana hasil uji untuk *Price To Earning Ratio* didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,125 < 2,447$, demikian diperjelas oleh nilai $p\ value > Sig. 0,05$ ($0,904 > 0,05$). Artinya H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan *Price To*

Earning Ratio terhadap Harga Saham. Ini berarti perubahan pada *Price To Earning Ratio* tidak cukup kuat untuk dapat menjelaskan pergerakan harga saham nya.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erik Setiawan dan Rudi Sanjaya (2024), Pudji Asuti, Yunita Laras Sari dan Armalia Reny WA. (2018), Suriadi. 1. T. & Widjaja, I (2019), Silvia Fitriani dan Rudi Sanjaya. (2024), Anis Zulia Sasmita & Anita Handayani. (2024), dimana meneliti *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

Pengaruh ROE dan PER Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari *Return On Equity* dan *Price To Earning Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk. Periode 2014 – 2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F (simultan) yang dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6.734 > 4.46$), demikian diperjelas oleh nilai $p\ value < sig. (0,019 < 0,05)$. Artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Equity* dan *Price To Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Mandom Indonesia Tbk. Periode 2014 – 2024.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mariyam Zanaria dan Azmir Ferdinansyah. (2021) dimana meneliti rasio *Return On Equity (ROE)* Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia yang mengemukakan bahwa rasio *Return On Equity (ROE)* dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

SIMPULAN

Secara parsial Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Mandom Indonesia Tbk. Periode 2014 –



2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dari Return On Equity dengan nilai thitung 3.666 > ttabel 2,306 dengan signifikan 0,006 < 0,05.

Secara parsial Price To Earning Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mandom Indonesia Tbk. Periode 2014 – 2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dari Price To Earning Ratio dengan nilai thitung -0,125 < ttabel 2,306 dan dengan signifikansi 0,904 > 0,05.

Secara simultan Return On Equity dan Price To Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Mandom Indonesia Tbk. Periode 2014 – 2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang dimana nilai Fhitung > Ftabel (6.734 > 4.46) dan dengan nilai signifikansi 0,019 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan Return On Equity dan Price To Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Mandom Indonesia Tbk. Periode 2014 – 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anis Zulia Sasmita & Anita Handayani. (2024) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, Universitas Muhammadiyah.
- Apriatni Endang Prihatini, R. S. (2021). *AZAS-AZAS MANAJEMEN*. Yogyakarta: CV. ISTANA AGENCY.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawan. (2020). *Dasar - Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*.
- Dewani Ardinigrum, Andi Wijayanto & Saryadi (2024). Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Emiten IDX High Dividend 20 Periode 2019- 2022
- Dr. Harmono, S. (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Scorecard Pendekatan*
- Erik Setiawan dan Rudi Sanjaya. (2024) Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya TBK Periode 2014-2022. *Journal of research and publication innovation.*, 304-312
- Fahmi, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio*
- Irnawati, J. (2021) Pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Astra Internasional TBK). *Jurnal Semarak*
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kualitatif*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Mariyam Zanaria & Azmir Ferdinansyah. (2021), Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, Universitas Tridianti, Palembang
- Mia Lasmi Wardiyah, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Penelitian. Jakarta: Gramedia. *Praktek*. Surabaya: SCOPINDO. Pustaka Setia. Pustaka. 75
- Pudji Asuti, Yunita Laras Sari dan Armalia Reny WA. (2018), Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Book Value Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*,
- Ramdani, E., & Nazar, S. N. (2021). *Teori Portofolio dan Investasi*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Saniah N., & Supriadi R. (2022), Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Periode Tahun 2010-2019. *Jurnal SEKURITAS* (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi),
- Silvia Fitriani dan Rudi Sanjaya. (2024) Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode



- 2014-2022. *Journal of research and publication innovation*
- Sudaryana, B. (2019). *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif &*
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*
- Sujarweni, V. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi , dan Hasil Teori, Kasus, Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara. Yogyakarta: UNY Press. Yuningsih. (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* . Sidoarjo: Indomedia
- Suriadi. 1. T. &Widjaja,I,(2019) Pengaruh *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2015-2017, *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*,
- Zhakia Jeynes dan Ahmad Budiman. (2024) Pengaruh *Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia TBK 2016-2022 *Jurnal ilmiah MEA*